



ORGANISASI BISNIS & ORGANISASI PUBLIK

IKA RUHANA

ORGANISASI PUBLIK DAN BISNIS

mengapa harus dibedakan?

- Gunanya untuk menghindari kekeliruan dalam mengkonstruksi pemikiran / analisis.
- Pencampuran antara karakter publik dan bisnis semakin sering terlihat dalam organisasi modern saat ini.
- Adanya keragaman di antara organisasi publik itu sendiri
- Kepentingan untuk menggambarkan masa depan organisasi publik

PENGERTIAN ORGANISASI PUBLIK DAN BISNIS

ORGANISASI PUBLIK

- Berasal dari bahasa latin **Public** berarti "of people" (berkenaan dengan **masyarakat**), jadi sasarannya ditujukan kepada masyarakat

ORGANISASI BISNIS

- Berasal dari kata **private** berarti "set apart" (yang terpisah. Yang berarti sasarannya ditujukan kepada hal-hal yang "terpisah" dari masyarakat secara umum, yang disesuaikan dg kemampuan membayar

PERBEDAAN ORGANISASI PUBLIK & BISNIS /PRIVAT (OSBORNE &GABLIER)

ORGANISASI PUBLIK

- Kebijakan pengelola didasari keinginan untuk dipilih kembali
- Memperoleh uang dari pembayar pajak
- Bersifat demokratis dan terbuka
- Misinya melakukan kebaikan, dengan adanya pertimbangan moral

ORGANISASI PRIVAT

- Didasari motif mendapatkan laba
- Mendapat sebagian uangnya dari pelanggan
- Berpedoman pada hukum pasar
- Konsep “untung-rugi”

PERBEDAAN ORG. BISNIS & ORG PUBLIK

KRITERIA	ORG. BISNIS	ORG.PUBLIK
TUJUAN	laba	Non laba
PRODUK YANG DIHASILKAN	Privat goods	Public goods
CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Proses strategi bisnis	Demokratis / birokratis
UKURAN KINERJA	efisiensi	Social welfare

CIRI ORGANISASI PUBLIK

- Target / sasaran tidak bisa teridentifikasi secara jelas
- Harapan yang beragam dan kadang bersifat politis
- Tuntutan dari berbagai pihak yang berbeda
- Tuntutan dari pihak yang mengucurkan anggaran
- Penerima jasa, tidak memberikan kontribusi secara langsung, melainkan melalui pajak
- Sumber anggaran yang berbeda
- Adanya pengaruh dari perubahan politik
- Tuntutan dan arahan yang harus dipatuhi dari pusat
- Batasan yang ditetapkan oleh undang-undang
- Larangan / pembatasan untuk melakukan usaha yang menghasilkan laba
- Larangan atau pembatasan penggunaan anggaran di luar tujuan yang secara formal telah ditetapkan
- Tingkat sensitifitas terhadap tekanan kelompok masyarakat

Perbedaan Model Manajemen Sektor Swasta dan Publik :

NO	Model Sektor Swasta	Model Sektor Publik
1.	Pilihan individu pada pasar	Pilihan kolektif pada negara/pemerintah
2.	Atas dasar permintaan dan harga	Atas dasar kebutuhan akan sumber-sumber
3.	Terbatas bagi tindakan privat	Terbuka bagi tindakan publik
4.	Berdasarkan keadilan pasar	Berdasar keadilan kebutuhan publik yang beragam jumlah dan mutunya

Perbedaan Model Manajemen Sektor Swasta dan Publik :

NO	Model Sektor Swasta	Model Sektor Publik
5.	Mencari kepuasan pasar	Mencari keadilan bagi masyarakat
6.	Kekuasaan ada pada konsumen	Kekuasaan ada pada WN
7.	Kompetisi sebagai instrumen pasar	Tindakan politik kolektif sebagai instrumen negara/pemerintah
8.	Merespon protes dgn keluar (exit) dari kegiatan pasar	Merespon protes sbg hak dan suara (voice) publik yang hrs didengar dan diperhatikan

WHY PUBLIC & PRIVATE SECTOR MANAGEMENT ?

SEGALA UPAYA ATAU KEGIATAN UNTUK MEMBANTU, MENGURUSI, MENYIAPKAN & MENYEDIAKAN BERBAGAI KEBUTUHAN AKAN BARANG DAN JASA SECARA MEMUASKAN

SOMETHING MADE AVAILABLE TO THE WHOLE OF POPULATION, WHICH INVOLVES THINGS THAT CAN NOT NORMALLY PROVIDED BY THEMSELVES

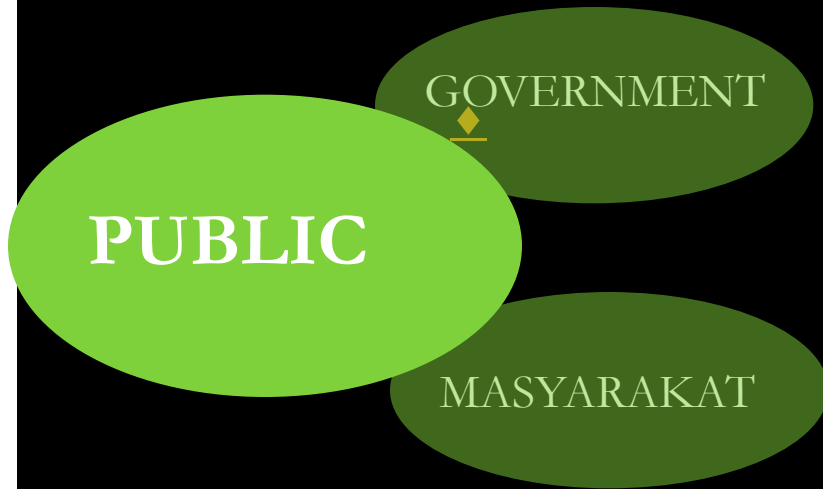
**MANAGEMENT
PUBLIC SECTOR**

**MANAGEMENT
PRIVATE SECTOR**

PUBLIC SERVICE QUALITY



WHAT IS PUBLIC SECTOR



1. SEKTOR YG TERBENTUK KARENA INTERAKSI HAK DAN KEWAJIBAN POLITIK ANTARA INSTITUSI PEMERINTAH & MASYARAKAT

2. SEKTOR YG TERBENTUK KARENA TINDAKAN PEMERINTAH TERKAIT DENGAN KEPENTINGAN MASYARAKAT

3. SEKTOR ATAU DOMAIN YG DIBENTUK UNTUK PEMENUHAN TUJUAN ATAU NILAI-NILAI KOLEKTIF

4. SEKTOR ATAU DOMAIN YG DIBENTUK UNTUK MENGATASI “MARKET FAILURE”

Characteristics

- ASPEK POLITIK DAN LEGAL MENONJOL (SEMUA DIAWALI PROSES POLITIK DAN DIBINGKAI ASPEK LEGAL)
- PILIHAN KOLEKTIF PD NEGARA/ PEMERINTAH
- DEMOKRASI SBG NILAI DASAR
- BUKAN HUBUNGAN "RESIPROKAL"
- TUJUAN UTAMANYA "SERVICE MAKING"
- MASYARAKAT AS CITIZEN
- PROTES, TEKANAN, TUNTUTAN SBG "VOICE"
- AKUNTABILITAS YANG LUAS DAN MENDALAM

What values must be reach ?

- Democratic
- Representatif
- Responsibility
- Responsivesness
- Effective
- Efficient
- Social Equity (fairness)
- Social Equality
- Collectivity
- Safety, comfortability,

What is the private sector ??

Suatu kekuatan kapital dan korporasi yang menjadi aktor di luar negara (pemerintah) untuk melakukan aktivitas akumulasi kapital yang dimiliki melalui penyediaan suatu barang atau jasa pada masyarakat

1. Untuk mengurangi beban berat yang dipikul sektor publik

2. Demokratisasi Sektor ekonomi

3. Memperluas pilihan individu


4. Spirit kompetisi untuk sektor publik

Characteristics

- Merupakan bagian dari sistem bisnis
- Tergantung pada pasar (permintaan dan harga)
- Pasar bersifat kompetitif
- Profit making (menjadi ukuran keberhasilan)
- Lebih menerapkan merit system



Characteristics

- Akuntabilitas pada pasar, pemegang saham dan komisaris
 - Pilihan individu pada pasar
 - Terbatas bagi tindakan privat
 - Bersifat resiprokal
- 

Private values

- Kompetisi
- Ekonomis
- Efektifitas
- Efisiensi
- Akuntabilitas
- Adaptabilitas

Perbedaan Adm. Publik dan Bisnis

No.	Adm. Publik	Adm. Bisnis
1.	Service Making	Profit Making
2.	Pelayanan Urgen	Kurang Urgen
3.	Sifat Monopoli/Semi Monopoli	Persaingan Bebas
4.	Pendekatan cenderung Legal (Legal Approach)	Lebih pada Kebijakan/Kepatuhan Pimpinan Organisasi

Perbedaan Adm. Publik dan Bisnis

No.	Adm. Publik	Adm. Bisnis
5.	Tidak dikendalikan oleh Pasar	Dipengaruhi oleh Pasar
6.	Ditujukan bagi kepentingan umum (Public Interest, Social Welfare)	Didasarkan pada pemenuhan kepentingan ekonomi/individu (One Self Interest, Economic Welfare)
7.	Pelaksanaan AP dinilai atas dasar masyarakat banyak (Accountabilitas Publik)	Tanggungjawab pada pelanggan

TIPOLOGI ORGANISASI PUBLIK

		TUJUAN	
		JELAS	TIDAK JELAS
HUBUNGAN KAUSAL	PASTI	A: Efisiensi ekonomi	C: Legitimasi kelembagaan
	TIDAK PASTI	B: Kriteria judgemental	D: Legitimasi kelembagaan

PENJELASAN

- ORGANISASI PUBLIK TIPE A. (TUJUAN JELAS, HUBUNGAN SEBAB AKIBAT DIKETAHUI DENGAN PASTI). Ex: perusahaan milik negara.
- ORGANISASI PUBLIK TIPE B. (TUJUAN JELAS, HUBUNGAN SEBAB AKIBAT TIDAK PASTI). Ex: organisasi pendidikan
- ORGANISASI PUBLIK TIPE C (TUJUANNYA TIDAK JELAS, HUBUNGAN SEBAB AKIBAT DITENTUKAN DENGAN PASTI). Ex: rumah sakit, perpajakan, bea cukai.
- ORGANISASI PUBLIK TIPE D (TUJUANNYA TIDAK JELAS, HUBUNGAN SEBAB AKIBAT TIDAK DITENTUKAN SECARA JELAS). Ex: departemen, kepolisian, tentara, dll.

ORGANISASI PUBLIK BERDASARKAN SIFAT LAYANAN (WEBB)

- PELAYANAN REGULATIF. Bertujuan mengendalikan keamanan dan ketertiban masyarakat. Ex: lembaga pemasyarakatan, Dinas pengaturan lalu lintas, dll.
- PELAYANAN ADAPTIF. Bertujuan menangani permasalahan sosial. Ex: kenakalan remaja, lanjut usia, pengangguran.
- PELAYANAN BIASA. Pelayanan yang dibutuhkan masyarakat dan bernilai ekonomis. Ex: rumah sakit, sekolah, dana pensiun.

